

1. GINGIVITIS
2. PROTEIN - ENERGY MALNUTRITION

KK
KE 45/01
Dus
3

**GAMBARAN GINGIVITIS PENDERITA KURANG KALORI PROTEIN
USIA 4-5 TAHUN DI PUSKESMAS PEGIRIAN KECAMATAN
SEMAMPIR KOTAMADYA SURABAYA
2000**

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



OLEH :

DYAH ARIANA DARMAYANI
029612327

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**GAMBARAN GINGIVITIS PENDERITA KURANG KALORI PROTEIN
USIA 4-5 TAHUN DI PUSKESMAS PEGIRIAN KECAMATAN
SEMAMPIR KOTAMADYA SURABAYA
2000**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi pada
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

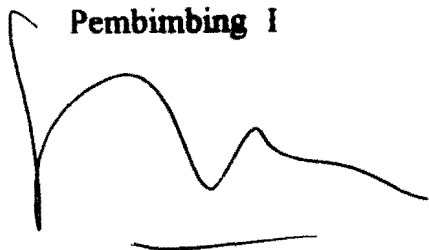
OLEH :

DYAH ARIANA DARMAYANI
029612327



Mengetahui / Menyetujui :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, belonging to the first supervisor.

Sri Woerjani Musaekan, drg., MS.

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, belonging to the second supervisor.

Soedjoko S.K, drg., MS.

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan pemeriksaan klinis rongga mulut yaitu pemeriksaan kondisi gingiva sebanyak 84,41% balita penderita KKP usia 4 – 5 tahun di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Kotamadya Surabaya.
2. Baik atau buruknya kondisi gingiva dan tingkat keparahan gingivitis tidak tergantung pada status gizi atau derajat KKP.
3. Dilihat dari frekuensi menyikat gigi dalam sehari, 68,03% balita yang menyikat gigi 2x – 3x mengalami gingivitis rendah dan sedang.
4. Dari seluruh balita penderita KKP 47,43 % diantaranya menderita gingivitis ringan sehingga infeksi gingiva balita penderita KKP usia 4 – 5 tahun di Puskesmas Pegirian dikategorikan sebagai infeksi gingiva tahap awal (early gingivitis).
5. Dipandang dari segi tingkat kebersihan mulut, 59,82% tingkat kebersihan mulut balita penderita KKP baik dan 40,15% tingkat kebersihan mulutnya buruk.

6.2 Saran

1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta penyuluhan gizi oleh petugas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Kotamadya



Surabaya hendaknya dapat dilakukan lebih intensif kepada orang tua balita terutama ibu.

2. Menitikberatkan kesehatan gigi dan mulut secara preventif sejak dini untuk meningkatkan standar kesehatan gigi dan mulut.
3. Puskesmas lebih aktif dalam usaha peningkatan gizi keluarga mengingat status gizi balita yang memprihatinkan.
4. Masyarakat lebih memperhatikan masalah kesehatan terutama pada bayi dan balita.
5. Melanjutkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut tentang gingivitis pada balita penderita Kurang Kalori Protein (KKP) mengingat sangat sedikitnya data penelitian ini.